



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 3718-3726

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Sikap Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Kelas VIII MTsN 6 Agam Tahun Pelajaran 2022/2023

Thamia Jenny Dilla Falochi^{1✉}, Rusdi², Tasnim Rahmat³, Haida Fitri⁴

Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek
Bukittinggi

Email: jennyfalochy@gmail.com ^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah. Rendahnya hasil belajar matematika disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: rendahnya kebiasaan belajar pada diri siswa, rendahnya sikap siswa pada pembelajaran matematika. Rumusan masalah penelitian ini adalah: a) apakah terdapat pengaruh signifikan antara kebiasaan belajar pada pembelajaran matematika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN 6 Agam Tahun Pelajaran 2022/2023, b) apakah terdapat pengaruh signifikan antara sikap siswa pada pembelajaran matematika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN 6 Agam Tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan penelitian korelasional. Populasi penelitian adalah kelas VIII MTsN 6 Agam Tahun Pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 267 siswa dan sampel penelitian diambil secara cluster sampling yang terdiri dari 54 orang siswa. Instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu berupa instrument angket untuk variabel kebiasaan belajar dan sikap siswa dan instrument tes untuk variabel hasil belajar. Penelitian menggunakan uji t untuk regresi linier sederhana (parsial). Sebelum melakukan uji hipotesis regresi linier sederhana, sebelumnya dilakukan terlebih dahulu uji normalitas dan uji linieritas. Persamaan regresi sederhana untuk kebiasaan belajar adalah $Y = 30,013 + 0,516X_1$ dengan korelasi 0,403 dan KD sebesar 16,240%. Persamaan regresi untuk sikap siswa adalah $Y = 34,617 + 0,469X_2$ dengan korelasi 0,408 dan KD sebesar 16,6464%. Hasil pengujian hipotesis secara parsial diperoleh thitung > ttabel yaitu 3,171 > 1,68 untuk X1 dan 3,218 > 1,68 untuk X2 dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian diterima. Pengujian hipotesis disimpulkan bahwa "Terdapat Pengaruh Kebiasaan Belajar Pada Pembelajaran Matematika Dan Sikap Siswa Pada Pembelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Kelas VIII MTsN 6 Agam Tahun Pelajaran 2022/2023". Kata kunci: Kebiasaan Belajar, Sikap Siswa, Hasil Belajar

Kata kunci : *Kebiasaan Belajar, Sikap Siswa, Hasil Belajar*

Abstract

Abstract. This research is motivated by the large number of students who have low learning outcomes. The low learning outcomes in mathematics are caused by several factors, including: the low learning habits of students, the low attitudes of students in learning mathematics. The formulation of the research problem is: a) is there a significant effect between study habits in learning mathematics on the learning outcomes of students in class VIII MTsN 6 Religion in the 2022/2023 academic year, b) is there a significant effect between students' attitudes in learning mathematics on learning outcomes in mathematics class VIII students of MTsN 6 Religion for the 2022/2023 Academic Year. This study uses correlational research. The research population was class VIII MTsN 6 Religion in the 2022/2023 academic year, with a total of 267 students and the research sample was taken by cluster sampling consisting of 54 students. The instrument that the researcher used in this study was a questionnaire instrument for study habits and student attitudes and a test instrument for learning outcome variables. This study uses the t test for simple (partial) linear regression. Before testing the simple linear regression hypothesis, the normality test and linearity test were previously carried out. The simple regression equation for study habits is $Y = 30.013 + 0.516X_1$ with a correlation of 0.403 and KD of 16.240%. The regression equation for student attitudes is $Y = 34,617 + 0.469X_2$. with a correlation of 0.408 and KD of 16.6464%. The partial results of hypothesis testing obtained $t_{count} > t_{table}$, namely $3.171 > 1.68$ for X_1 and $3.218 > 1.68$ for X_2 . It can be concluded that the research hypothesis is accepted. The hypothesis testing concluded that "There is an Influence of Study Habits on Mathematics Learning and Students' Attitudes in Mathematics Learning on Students' Mathematics Learning Outcomes in Class VIII MTsN 6 Agam in Academic Year 2022/2023".

Keywords: *Study Habits, Student Attitudes, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pembelajaran matematika yang dilaksanakan terfokus pada melatih dan menumbuhkan cara berfikir secara sistematis, logis, kritis, kreatif, dan konsisten, serta mengembangkan sikap gigih dan percaya diri sesuai dalam penyelesaian masalah. (Uba Umbara, 2007)

Tujuan pembelajaran matematika diajarkan di Sekolah memiliki tujuan umum. Adapun tujuan umumnya adalah agar peserta didik mampu menggunakan matematika untuk menyelesaikan soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Jadi setiap permasalahan yang seseorang jumpai dalam kehidupannya baik itu berkenaan dengan perhitungan, pengukuran, penafsiran dapat terselesaikan dengan mudah. (Erna Yayuk, 2005)

Berdasarkan tujuan matematika di atas, menggambarkan bahwa peran matematika dalam kehidupan sehari-hari sangat penting. Pondasi pembelajaran akan menjadi kuat jika

matematika akan ditanamkan sejak dini pada diri anak. Dibutuhkan kerjasama dari pihak guru, siswa, dan seluruh lingkungan belajar yang terlibat dalam pembelajaran. Keberhasilan belajar siswa dapat kita ketahui berdasarkan nilai yang diperoleh siswa dalam setiap mata pelajaran. Sehingga besar harapan pendidik khususnya guru matematika agar peserta didik mengerti, memahami materi pembelajaran matematika untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Hasil yang didapat siswa mungkin saja ada yang tinggi dan ada yang rendah. Bervariasinya hasil belajar yang diperoleh siswa di sekolah ditentukan oleh berbagai faktor yang mempengaruhinya. Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan dalam dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal.

Menurut Muhibbin Syah ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu: Faktor Internal yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang meliputi 2 aspek yakni kondisi fisiologis dan psikologis (rohani) meliputi intelegensi siswa, sikap siswa, bakat, minat siswa dan motivasi siswa. Faktor Eksternal yaitu lingkungan sosial, meliputi orang tua dan keluarga, tenaga pendidik, kependidikan, teman sebaya, masyarakat dan lingkungan non sosial.(Muhibbin Syah,2008)

Sejalan dengan Muhibbin Syah menurut Fatiya Rosyida, dkk, faktor internal yang terbentuk dari dalam diri siswa itu sendiri antara lain kesehatan jasmani rohani, sikap, intelegensi dan bakat, minat, motivasi, kebiasaan belajar, dan lain sebagainya. Sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa itu antara lain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, guru, masyarakat serta lingkungan sekitar.(Fatiya Rosyida,2016) Dari beberapa faktor internal yang disebutkan di atas, kebiasaan belajar dan sikap siswa merupakan faktor - faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Kebiasaan belajar merupakan suatu prilaku belajar seseorang yang tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam kegiatan belajar yang dilakukannya. Kebiasaan belajar dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan.(Djali,2015)

Kebiasaan yang kurang baik dapat terlihat saat terjadinya proses pembelajaran. Kebiasaan belajar yang kurang baik ini seperti: belajar tidak teratur, belajar saat ada tugas maupun ulangan dan ujian, tidak memiliki catatan lengkap, serta suka melihat atau menyontek pekerjaan temannya. Beberapa hal tersebut menandai adanya kebiasaan belajar yang kurang baik dan biasanya sebagian besar siswa melakukan hal tersebut.

Kebiasaan belajar yang belum baik pada siswa diduga dapat menimbulkan dampak yang kurang baik pula bagi diri siswa itu sendiri. Akibat yang dapat ditimbulkan lainnya adalah tidak dapat tercapainya hasil belajar yang diinginkan. Dengan adanya kebiasaan belajar yang baik diduga bisa memberi peran yang cukup penting dalam pencapaian suatu hasil belajar yang lebih baik. Maka dari itu perlu adanya perubahan kearah yang lebih baik terhadap kebiasaan belajar siswa, sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang baik pula.

Indikator dari Kebiasaan Belajar menurut Slameto yaitu: (1) Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, artinya seseorang perlu mempunyai jadwal yang baik dan melaksanakannya dengan teratur atau disiplin, (2) Membaca dan membuat catatan, artinya membuat catatan, membaca sungguh-sungguh semua buku-buku yang perlu untuk setiap mata pelajaran, (3) Mengulangi bahan pelajaran, artinya membuat ringkasan, kemudian untuk mengulang cukup belajar, (4) Konsentrasi, artinya pemusatan pikiran terhadap suatu mata pelajaran dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran, (5) Mengerjakan tugas, artinya membuat/mengerjakan latihan-latihan yang ada dalam buku-buku ataupun soal-soal buatan sendiri.(Slameto,1995)

Kebiasaan yang efektif diperlukan oleh setiap individu dalam kegiatan belajarnya, karena sangat berpengaruh terhadap pemahaman dan hasil belajar yang mereka raih. Pembentukan kebiasaan belajar perlu dikembangkan karena dengan terbentuknya kebiasaan belajar dapat diperoleh hasil belajar yang ingin dicapai. Setiap siswa memiliki kebiasaan belajar yang berbeda-beda, dimana kebiasaan itu terbentuk di sekolah maupun di rumah, kebiasaan belajar yang baik akan menjadi suatu cara yang melekat pada diri siswa, sehingga siswa akan melakukannya dengan senang hati dan tidak ada paksaan.

Menurut Djaali berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar mempunyai korelasi positif dengan kebiasaan belajar.(Djali,2014) Selanjutnya Mardiyatun Mugi Rahayu juga mengatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika. Untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal maka setiap siswa harus memperhatikan kegiatan belajar yang dilakukan. Membentuk suatu kebiasaan belajar yang efektif penting untuk peningkatan hasil belajar.(Mardiyatun Mugi Rahayu,2015)

Faktor internal lainnya yang juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah sikap siswa. Menurut Tri Achmad Budi Susilo sikap siswa pada matematika tidak menutup kemungkinan mempengaruhi hasil belajar matematika. Artinya dengan adanya sikap siswa pada matematika hasil belajar matematika bisa semakin baik atau sebaliknya.(Tri Achmad Budi Susilo,2005) Selanjutnya menurut Slameto faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar

siswa adalah sikap.(Slameto,1999)

Menurut Fernandes sikap merupakan salah satu unsur kepribadian yang mempengaruhi cara seseorang dalam bertindak dan bertingkah laku. Sikap seseorang terhadap suatu obyek atau orang lain yang dihadapinya, tercermin dari cara bereaksi terhadap apa yang dihadapinya.(Kusaeri,2018)

Sikap siswa terkait dengan proses pembelajaran merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan. Jika siswa bersikap negatif pada matematika maka siswa tersebut akan menjauhi, menghindari, bahkan membenci pelajaran matematika. Rasa malas dan jenuh akan melekat pada diri siswa selama proses pembelajaran. Dapat dipahami hal ini mempengaruhi hasil belajarnya. Dan sebaliknya jika siswa bersikap positif maka siswa tersebut akan menyenangi dan berhasrat ingin mengetahui dan mengenal lebih jauh konsep-konsep dalam matematika.(Yani Purnomo,2006)

Menurut Ridwan Abdullah indikator sikap yaitu: 1) Jujur, artinya Prilaku dapat dipercaya dalam perkataan dan tindakan, 2) Sopan Santun, artinya sikap baik dalam berkomunikasi dan bertingkah laku ketika berinteraksi dengan orang lain, 3) Percaya Diri, artinya Kondisi mental/psikologis seseorang yang memberi keyakinan kuat untuk berbuat atau bertindak positif, 4) Gotong Royong, artinya bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan tolong-menolong secara ikhlas, 5) Toleransi, artinya sikap dan prilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, 6) Tanggung Jawab, artinya Sikap dan tindakan yang menghargai keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan, 7) Disiplin, artinya Prilaku tertib dan patuh pada berbagai aturan dan ketentuan (Priyatno, Ermananti,1999)

Dari uraian di atas dinyatakan bahwa mempunyai bagian di faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kebiasaan belajar dan sikap siswa. Sejalan dengan uraian diatas Prayatno dan Ermananti menyatakan sikap dan kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor yang penting dalam belajar. Sebagian dari hasil belajar ditentukan oleh sikap dan kebiasaan yang dilakukan siswa dalam belajar.(Priyatno,1999) Selanjutnya menurut Eleonora Dwi W, dkk, mengemukakan bahwa kebiasaan belajar dan sikap siswa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika. Sehingga kebiasaan belajar dan sikap siswa dengan hasil belajar matematika saling berkaitan. Apabila semakin tinggi tingkat kebiasaan dan sikap belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika siswa begitu pula sebaliknya maka penurunan tingkat kebiasaan belajar dan sikap siswa juga akan berdampak pada penurunan hasil belajar matematika siswa.(Eleonora Dwi W, dkk,2021)

Setiap siswa diharapkan menerapkan sikap dan kebiasaan belajar yang efektif. Tetapi tidak tertutup kemungkinan ada siswa yang mengamalkan sikap dan kebiasaan yang tidak diharapkan dan tidak efektif. Apabila siswa memiliki sikap dan kebiasaan seperti itu, maka dikhawatirkan siswa yang bersangkutan tidak akan mencapai hasil belajar yang baik, karena hasil belajar yang baik itu diperoleh melalui usaha atau bahkan perjuangan yang keras.

Berdasarkan observasi di lapangan yang dilakukan peneliti pada tanggal 12 dan 13 September 2022 khususnya siswa kelas VIII MTsN 6 Agam. Peneliti melihat bahwa banyak siswa yang tidak menyukai pembelajaran matematika karena menganggap bahwa pelajaran matematika itu sulit. Ketika siswa diberikan tugas siswa itu hanya akan mengerjakan tugas yang mudah saja, jika terdapat soal yang mereka anggap susah maka mereka langsung mengatakan tidak mengerti untuk menyelesaikan soal tersebut. Semua sikap yang ditimbulkan oleh siswa berpusat pada emosi yang ada pada diri siswa.

Selain itu, pada tanggal 14 September peneliti juga melakukan wawancara dengan seorang guru bidang studi Matematika yang mengajar dikelas VIII MTsN 6 Agam yaitu Ibu Fitri Eka Wahyuni, S.Pd. Gr beliau menyatakan bahwa, hasil belajar matematika siswa banyak yang rendah. Ketika belajar banyak siswa yang tidak fokus. Guru tersebut juga menyatakan bahwa ketika proses pembelajaran matematika berlangsung, sebahagian siswa tidak memperhatikan guru yang menerangkan, sehingga ketika mengerjakan tugas atau ulangan harian siswa tersebut kesulitan dalam mengerjakannya, terutama soal yang berbentuk uraian.

Hal tersebut tidak jauh berbeda dengan hasil wawancara Peneliti dengan siswa berinisial PA. Menurutnya, pelajaran matematika merupakan pembelajaran rumit dan sulit untuk dipahami jadi saat di dalam kelas kurang memperhatikan guru yang sedang menjelaskan. Akibatnya hasil belajar yang didapat cenderung kurang dari siswa lainnya. Peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa berinisial MZF. Siswa tersebut memiliki sifat pendiam dan pemalu, juga tidak percaya diri. Apabila diberikan tugas/ PR ada yang tidak dikerjakan karena alasan lupa. Namun mendapatkan hasil ulangan harian di atas KKM.

Selanjutnya Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas VIII MTsN 6 Agam. Peneliti menanyakan bagaimana pelajaran matematika itu? Beberapa dari mereka menyebutkan bahwa matematika itu sulit, banyak menghafal rumus, bosan, dan ribet. Apalagi pada saat mengerjakan soal yang sulit saya akan berhenti mengerjakannya karena tidak mengerti. lalu ada beberapa siswa yang menjawab pelajaran matematika itu bermanfaat karena menjadi terlatih berhitung dan teliti dalam menyelesaikan tugas.

Selanjutnya untuk lebih yakin lagi Peneliti melihat nilai siswa dalam mengerjakan soal

Ulangan Harian (UH) di Kelas VIII MTsN 6Agam.

Tabel 1.1 Rata-rata, Presentase Tuntas dan Tidak Tuntas Ulangan Harian Matematika Siswa Kelas VIII MTsN 6 Agam Tahun Pelajaran 2022/2023

Kelas	Jumlah					
	KKM	Siswa	Tuntas	%	Tidak Tuntas	%
VIII.1	76	28	8	29%	20	71%
VIII.2		30	2	7%	28	93%
VIII.3		30	7	27%	23	73%
VIII.4		30	11	37%	19	63%
VIII.5		30	4	13%	26	86%
VIII.6		29	4	14%	25	86%
VIII.7		30	8	27%	22	73%
VIII.8		30	8	27%	22	73%
VIII.9		30	12	40%	18	60%

Sumber : Guru Bidang Studi Matematika MTsN 6 Agam

Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan diatas, bahwa persentase ketuntasan nilai ujian tengah semester ganjil kelas VIII MTsN 6 Agam Tahun Pelajaran 2022/2023 pada mata pelajaran matematika di bawah 50%.

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ex Post Facto. Peneliti menetapkan lokasi penelitian di MTsN 6 Agam. Alasan Peneliti memilih lokasi penelitian ini karena Peneliti menemukan gejala atau fenomena yang akan menjadi permasalahan Peneliti yang akan diteliti lebih lanjut. Waktu pelaksanaan penelitian yang peneliti gunakan pada tanggal 11 - 19 Oktober 2022. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu Kebiasaan Belajar (X1) dan Sikap Siswa (X2). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikatnya adalah Hasil Belajar Matematika siswa kelas VIII MTsN 6 Agam (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Kebiasaan Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan hasil perhitungan analisis, diperoleh informasi bahwa terdapat pengaruh signifikan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika, dengan X1 sebagai kebiasaan belajar dan Y sebagai hasil belajar siswa. Hasil secara statistik

menunjukkan bahwa variabel bebas mempunyai hubungan dengan variabel terikat. Berdasarkan hasil koefisien korelasi didapatkan $r_{x1y} = 0,403$ yang menunjukkan hubungan yang cukup. Sedangkan koefisien determinasi sebesar 16,2409%, artinya kebiasaan belajar memberikan kontribusi sebanyak 16,2409% terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Analisis regresi sederhana, diperoleh persamaan regresinya $Y = 30,013 + 0,516 X_1$. Sedangkan untuk analisis kebermaknaan regresi diperoleh $t_{hitung} = 3,171$ dan $t_{tabel} = 1,68$ dan harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Hal tersebut berarti hipotesis alternatif (H_1) diterima dan terbukti kebenarannya yaitu terdapat pengaruh yang signifikan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

Pembahasan diatas didukung oleh teori Menurut Djaali berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar mempunyai korelasi positif dengan kebiasaan belajar. Hal tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardiyatun Mugi Rahayu yang berjudul "Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika" dengan hasil penelitian diperoleh bahwa kebiasaan belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

b. Sikap siswa terhadap hasil belajar matematika

Berdasarkan hasil perhitungan analisis, diperoleh informasi bahwa terdapat pengaruh signifikan sikap siswa terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika, dengan X_2 sebagai kebiasaan belajar dan Y sebagai hasil belajar siswa. Hasil secara statistik menunjukkan bahwa variabel bebas mempunyai hubungan dengan variabel terikat. Berdasarkan hasil koefisien korelasi didapatkan $r_{x1y} = 0,408$ yang menunjukkan hubungan yang cukup. Sedangkan koefisien determinasi sebesar 16,6464%, artinya sikap siswa memberikan kontribusi sebanyak 16,6464% terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Analisis regresi sederhana, diperoleh persamaan regresinya $Y = 34,617 + 0,469 X_2$. Sedangkan untuk analisis kebermaknaan regresi diperoleh $t_{hitung} = 3,218$ dan $t_{tabel} = 1,68$ dan harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Hal tersebut berarti hipotesis alternatif (H_1) diterima dan terbukti kebenarannya yaitu terdapat pengaruh yang signifikan sikap siswa terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

Pembahasan diatas didukung oleh teori Menurut Slameto faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah sikap.. Hal tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Achmad Budi Susilo yang berjudul "Pengaruh Sikap Siswa Pada Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Di SMP" dengan hasil penelitian diperoleh bahwa sikap siswa siswa

berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Kebiasaan Belajar berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar Matematika siswa. Hal ini disebabkan nilai signifikan lebih kecil dari taraf signifikan yang ditentukan yaitu $0,04 < 0,05$ atau nilai thitung = 3,171 dengan ttabel 1,68 yang mana $3,171 > 1,68$ maka H_0 ditolak. Artinya Kebiasaan Belajar berpengaruh secara langsung terhadap Hasil Belajar Matematika siswa. Sikap Siswa berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar Matematika. Hal ini disebabkan nilai signifikan lebih kecil dari taraf signifikan yang ditentukan yaitu $0,008 < 0,05$ atau nilai thitung = 3,218 dengan ttabel 1,68 yang mana $3,218 > 1,68$ maka H_0 ditolak. Artinya Sikap Siswa berpengaruh secara langsung terhadap Hasil Belajar Matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Djali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015)
- Erna Yayuk, *Pembelajaran Matematika SD*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019)
- Fatiya Rosyida, dkk, "Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Self-Efficacy Terhadap Hasil Belajar Geografi di SMA", *Jurnal Pendidikan Geografi*, Tahun 21, No 2, Juni 2016
- Gustina Ningsih, Riska Novia Sari, "Hubungan Rasa Percaya Diri Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IX SMP Negeri 16 Batam Tahun Pelajaran 2016/2017", *Pythagoras*, 6(1), April 2017, ISSN Cetak 2301-5314
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2008)
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995)
- Uba Umbara, *Psikologi Pembelajaran Matematika*, (Yogyakarta: Group Deepublish, 2007)